

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis akan gunakan berdasarkan data yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian di mana peneliti langsung turun ke lapangan untuk wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan bertemu informan seperti pemilik, karyawan dan konsumen untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.¹

Adapun pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dalam penelitian ini peneliti berlaku sebagai instrumen kunci, dengan menganalisis data secara induktif untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam. Penelitian kualitatif menekankan pada pentingnya empati sebagai jalan untuk menggali prespektif subjek yang diteliti. Peneliti tidak boleh mengambil kesimpulan berdasarkan apa yang baru didengar, melainkan peneliti harus memasuki pengalaman subjek yang diteliti.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan data yang hendak dikumpulkan oleh peneliti merupakan data yang berbentuk deskripsi. Selain itu peneliti ingin lebih memahami makna dari deskripsi yang diungkapkan oleh subjek penelitian. Penelitian ini dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, pandangan serta cara berpikir subjek penelitian.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah Ibu Novita yang menjadi tempat usaha rental mobil yang terletak di Desa Ngemplik wetan, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Kebanyakan masyarakat Desa Ngemplik Wetan berprofesi sebagai petani karena sebagian besar wilayah Desa Ngemplik Wetan adalah persawahan. Hal ini membuat peluang usaha *tour and travel* menjadi hal yang paling dibutuhkan. HD Grup merupakan usaha rental mobil yang melayani banyak jasa diantaranya: penyewaan mobil, tiket liburan dan paket haji dan umrah.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, 7.

Hal ini menjadi menarik karena HD Grup Bisnis tour and travel pada saat ini adalah bisnis yang sangat diminati oleh banyak orang termasuk HD Grup, sewa-menyewa adalah praktik yang paling sering dilakukan oleh masyarakat namun pada realitanya masih terdapat permasalahan yang sering timbul karena ketidakjelasan hak dan kewajiban yang dilakukan oleh masing-masing pihak yang bersangkutan, seperti halnya yang terjadi pada HD Grup yang bingung ketika ada pembatalan perjanjian secara mendadak akibat ada acara keluarga yang urgen. Di satu posisi pihak konsumen merasa dirugikan karena pemesanan diganti dengan armada lain yang tidak sesuai dengan kriteria fasilitas dan spesifikasinya, sehingga hal ini menjadi menarik untuk diteliti karena akad yang sederhana yang dilakukan oleh HD Grup dengan customernya yang menggunakan perjanjian lisan dapat menimbulkan ketidakjelasan antara hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh pihak penyewa dan pihak HD Grup.

Adapun *setting* waktu pada penelitian ini adalah sejak awal Maret sampai awal juli 2019, dengan kata lain penelitian ini dilakukan selama 3 bulan lebih.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu informan yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian.² Subjek penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu subjek primer dan subjek sekunder. Subjek primer merupakan pelaku utama yang dijadikan penelitian. Sedangkan subjek sekunder adalah pelaku pendukung sebagai sumber data tambahan yang dapat memperkuat data yang dikemukakan oleh subjek primer.³

Penelitian ini terdiri dari subyek primer dan sekunder. Subyek primer atau utama dalam penelitian ini adalah ibu novita dan sebagai pengelola pada HD Grup dan custemer. Penulis memilih kedua pihak ini sebagai subyek primer dengan alasan data yang ingin peneliti peroleh adalah mengenai prinsip *ijarah* yang terjalin antara kedua belah pihak.

Sedangkan subyek sekunder dalam penelitian ini adalah supir dari HD Grup yaitu Bapak Shodiqin dan Hadiprayetno sebagai pemasaraan, yang merupakan karyawan dari HD Grup.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 22.

³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 28.

Penulis memilih kedua pihak ini sebagai subyek sekunder dikarenakan kedua pihak ini dianggap sebagai pihak yang sering berinteraksi langsung dengan kedua belah pihak yang melakukan penyewaan. Sehingga subyek sekunder ini mengerti betul tentang penyewaan yang dilakukan HD Grup dengan *custemernya*. Oleh karena itu diharapkan peneliti dapat memperoleh data tambahan untuk memperkuat data yang disampaikan oleh subyek primer.

D. Sumber Data

Penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti. Data yang diperoleh harus dari sumber data yang tetap, hal ini dilakukan agar data yang terkumpul dapat relevan dengan masalah yang diteliti. Sehingga tidak menimbulkan kekeliruan interpretasi dan kesimpulan dalam pengumpulan data serta data yang diperoleh benar-benar akurat.⁴ Dalam penelitian kualitatif data utama atau primer adalah kata-kata dan tindakan dan yang lainnya adalah data tambahan, maka penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau berasal dari lapangan. Data-data ini dapat dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya.⁵ Data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dengan berbagai tokoh yang mengetahui tentang masalah yang sedang diteliti, yaitu antara lain:

- a. Ibu Novita selaku pemilik dan pengelola HD Grup, yang berlokasi di Desa ngemplik wetan yang bertugas mengatur pemesanan. Peneliti memilih ibu Novita untuk menggali data primer karena beliau merupakan tokoh utama dalam praktik sewa menyewa pada HD Grup yang berperan sebagai mu'jir atau pemilik sewa, sehingga peneliti dapat menggali data secara mendalam melalui tokoh ini.
- b. Bapak Shodiqin selaku karyawan atau supir pribadi dari HD Grup, yang terlibat juga dalam pemasaran HD Grup dalam mencari pelanggan. Oleh karena itu, peneliti merasa tokoh ini relevan dalam penggalan data primer.

⁴ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, 57.

- c. Beberapa konsumen yang berlaku sebagai musta'jir. Penerima sewa dinyatakan sebagai data primer karena konsumen terlibat langsung dalam penentuan akad yang akad dilakukan dalam praktik sewa-menyewa.

Dari beberapa tokoh ini, diharapkan peneliti dapat menggali data secara mendalam sehingga data primer yang di dapatkan peneliti benar-benar akurat dan tidak menimbulkan kekeliruan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang melengkapi data primer yang dibutuhkan dalam penelitian.⁶ Data sekunder bersumber dari sumber yang tidak langsung memberikan data, misalnya melalui orang lain atau dokumen yang relevan dengan masalah penelitian.⁷ Data sekunder disini berasal dari pengelola HD Grup yakni berupa dokumen pemilik yang peneliti dapatkan dari permintaan data terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif (pengumpulan data yang dilakukan pada kondisi alamiah). Pada umumnya metode yang terkenal adalah *pertama*, teknik observasi dalam menggunakan teknik ini peneliti harus berusaha agar dapat diterima dengan baik oleh subyek penelitian.. *Kedua*, wawancara mendalam teknik ini menuntut peneliti untuk menguasai tata cara wawancara yang baik agar dapat memperoleh data atau informasi yang rinci dan mendalam *Ketiga*, teknik dokumentasi yang berupa catatan penting baik dari lembaga maupun perorangan.⁸

Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian HD Grup adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung terhadap fenomena lapangan yang sedang diselidiki dengan datang di tempat HD Grup dan benar-benar melihat secara langsung situasi dan kondisi yang terjadi.⁹

⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, 32.

⁷ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 157.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, 136.

Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah observasi terstruktur. Peneliti juga menggunakan observasi partisipatif pasif dimana peneliti datang di tempat HD Grup tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian.¹⁰

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara tanya jawab saling bertatap muka antara peneliti dengan informan dengan menggunakan alat panduan wawancara yang baik dan benar agar mendapatkan hasil yang *relevan*, sedangkan subyek wawancara ini adalah pemilik bisnis *tour and travel* HD Grup, karyawan dan konsumen.¹¹ Melalui teknik ini akan terdapat secara rinci mengenai konsep *ijarah* yang terjadi antara pihak HD Grup dan *customer*. Sehingga diharapkan dapat mengungkap pengalaman dan pengetahuan dari subyek penelitian. Peneliti berusaha untuk membuat subyek penelitian lebih terbuka dan leluasa dalam memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam pemecahan masalah penelitian ini

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan penting baik dari pihak HD Grup maupun perorangan, dokumentasi diambil dari lokasi penelitian yang dapat dijadikan bukti yang relevan dalam pemecahan masalah yang sedang diteliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data atau uji kredibilitas, data yang telah terkumpul dalam pendekatan kualitatif. Peneliti akan menggunakan beberapa teknik. *Pertama*, perpanjangan pengamatan waktu penelitian, *Kedua*, dengan teknik triangulasi. *Ketiga*, pengecekan kebenaran informasi kepada subjek penelitian (*member check*).

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan Teknik ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lengkap serta untuk memeriksa konsistensi informasi dari subjek penelitian sampai pada titik

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabet, Bandung, 2009, 312.

¹¹Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghallia Indonesia, Jakarta, 1988, 234.

jenuh data. Dalam artian peneliti kembali ke HD Grup melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data baik dengan pemilik ataupun karyawan yang pernah ditemui maupun yang baru, untuk memastikan kebenaran data, berhubung dengan perpanjangan pengamatan hubungan silaturahmi peneliti dengan narasumber akan semakin baik dan akrab, semakin terbuka, saling percaya dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹²

2. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan menggunakan metode yang berlainan.¹³ Dengan menggunakan teknik ini peneliti akan berupaya untuk menggali data dari warga di sekitar lokasi penelitian yang mampu membantu memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

3. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa banyak dan jauh data

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, 270-271.

¹³ S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, PT Tarsito, Bandung, 2003, 115.

yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴

G. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian apabila setelah dianalisis jawaban informan dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi dan begitu seterusnya hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Hingga dapat membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendirimaupun orang lain.¹⁵

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat diurutkan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁶ Analisis data dalam penelitian ini mengikuti analisis data menurut model Miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun urutan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data dan pembuatan narasi/ deskripsi (interpretasi) atau penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi atau penggabungan antara ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan hingga berhari-hari bahkan berbulan-bulan hingga data diperoleh cukup untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, 375.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 428.

¹⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 145.

2. Reduksi Data

Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara rinci. Semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka jumlah data akan semakin kompleks dan rumit. Oleh sebab itu perlu dilakukan reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Data yang telah selesai direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut atau memaparkan data. Pemaparan data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram atau uraian singkat. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam pemaparan data adalah dengan teks berbentuk naratif. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh oleh peneliti dapat tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami.

4. *Conclusion Drawing*/ Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum diteliti. Temuan ini dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis atau teori. Sebuah kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.¹⁷

¹⁷ Sugiyono *Op. Cit.*, 438.